

Analisis Harga Karet Oktober 2014

Tren pergerakan harga karet sepanjang Oktober 2014 di bursa berjangka dan spot internasional serta di Tanah Air, seperti yang terlihat dalam *chart*, bergerak menanjak dengan tren fluktuatif. Pergerakan itu tidak mengikuti pola tren yang terjadi pada bulan sebelumnya yang cenderung tertekan. Sementara itu, Indonesia sebagai produsen utama karet dunia, menghadapi saingan berat dalam mendongkrak produksi, terutama bersaing dengan Vietnam.

Pada pekan kedua Oktober 2014, terutama pada akhir pekan, Jumat (10/10), harga karet di bursa Tocom terpantau sedang mengalami pelemahan signifikan. Pelemahan harga karet di bursa Tocom dipicu makin melemahnya harga minyak mentah dunia. Tekanan makin menguat dari faktor substitusi karet yang memicu harga karet Tocom anjlok. Masih terus melemahnya harga minyak mentah dunia yang membuat biaya produksi karet sintetis selaku substitusi karet semakin murah, membuat harga karet alam mengalami desakan yang menguat. Dampak dari hal tersebut, harga karet alam di Tocom dan SHFE pun terdorong melemah.

Sentimen negatif yang kuat dari anjloknya harga minyak mentah dunia, bahkan hingga akhir pekan kedua Oktober 2014, tercatat terlampau kuat menjadi faktor determinan penggerak harga karet. Kabar terkait prediksi akan turunnya output karet Thailand, serta cenderung berkurangnya output global akibat keengganan untuk melakukan produksi karet di saat level harga relatif sangat rendah, belum mampu membuat harga karet terdorong menguat.

Pada awal perdagangan Senin (13/10), di bursa Tocom, harga karet terpantau sedang berlanjut mengalami pergerakan melemah signifikan. Harga karet berjangka Tocom untuk kontrak Maret 2015 sedang turun hingga 2,01% ke tingkat harga 180,4 Yen/kg atau melemah 3,7 Yen/kg. Sementara pada awal perdagangan karet di bursa SHFE, harga karet juga sedang mengalami pelemahan signifikan pagi ini. Harga karet berjangka SHFE untuk kontrak Januari 2015 sedang turun hingga 1,91% ke tingkat harga 12.335 Yuan/ton atau melemah 240 Yuan/ton.

Pergerakan fluktuatif terus terjadi hingga memasuki pekan keempat Oktober 2014. Pada transaksi Rabu (22/10), harga karet Tocom terpantau sedang mengalami pergerakan menguat. Penguatan harga karet di bursa Tocom dipicu oleh adanya dorongan pelemahan tekanan substitusi. Pergerakan harga minyak mentah dunia yang mengalami penguatan terpantau memberikan sentimen positif pada harga karet Tocom. Pelemahan tekanan substitusi dari karet sintetis seiring penguatan harga minyak mentah tersebut, membuat harga karet pun mendapatkan dorongan menguat.

Namun, pergerakan harga karet itu juga masih cukup tertekan oleh lesunya perekonomian Tiongkok. Rilis data GDP Tiongkok pada Selasa (14/10), diduga masih akan memberikan pengaruh kuat. Data GDP Tiongkok yang turun dari 7,5% ke 7,3% semakin mengindikasikan pelemahan *demand* Tiongkok.

Pada awal perdagangan Rabu (22/10) di bursa Tocom, harga karet terpantau sedang mengalami pergerakan menguat. Harga karet berjangka Tocom untuk kontrak Maret 2014 sedang naik 0,16% ke level harga 192,7 Yen/kg atau menguat 0,3 Yen/kg. Sementara di bursa Shanghai Futures Exchange har mnl, harga karet justru sedang mengalami pergerakan melemah. Harga karet berjangka SI-IFE untuk kontrak Januari 2015 sedang turun 0,24% ke tingkat harga 12.710 Yuan/ton atau melemah 30 Yuan/ton.



Hingga pada awal pekan kelima atau pekan terakhir Oktober 2014, Senin (27/10), harga karet di bursa Tocom, terpantau sedang mengatami pergerakan melemah. Tergerusnya harga karet di bursa Tocom dipicu oleh kondisi fundamental yang sepi. Posisi fundamental yang relatif sepi pada perdagangan Senin terpantau membuat harga karet Tocom mengalami pergerakan melemah. Faktor fundamental yang dapat kembali menguatkan harga karet, memicu investor diduga cukup terdorong untuk mengambil aksi *profit taking* jangka pendek pasca penguatan harga karet pada akhir pekan keempat Oktober 2014, Jumat (24/10). Konsekuensinya, harga karet Tocom sedang melemah pada awal pekan terakhir Oktober 2014.

Selain faktor sepi dorongan fundamental, pergerakan harga karet juga diduga sedang terfokus pada pergerakan nilai kontrak Oktober 2014 yang akan segera jatuh tempo. Adapun posisi harga nilai kontrak oktober pada awal perdagangan Selasa (28/10) telah melejit hingga naik 5 Yen dan diduga cukup *tersupport* oleh upaya peningkatan harga oleh negara-negara eksportir karet.

Meskipun melemah hingga akhir pekan kelima Oktober 2014, pergerakan harga karet di bursa Tocom sedang mendapatkan *support* positif dari pergerakan nilai Yen di pasar valuta asing. Nilai Yen yang sedang melemah khususnya terhadap kurs US\$ berpotensi memberikan dorongan aksi beli oleh pihak asing.

Sehingga pada awal perdagangan Rabu (29/10), di bursa Tocom, kembali mengalami pergerakan melemah. Harga karet berjangka Tocom untuk kontrak Maret 2015 sedang turun 0,20% ke tingkat harga 199,1 Yen/kg atau melemah 0,4 Yen/kg. Sementara pada perdagangan karet di bursa Shanghai Futures Exchange, harga karet juga sedang mengatami pergerakan melemah. Harga karet berjangka SHFE untuk kontrak aktif 2015 sedang tertekan kisaran 0,30% ke tingkat harga 13.215 Yuan/ton atau melemah 40 Yuan/ton.

Mengakhiri perdagangan karet Kamis (30/10), harga karet di bursa Tocom terpantau sedang mengalami pergerakan menguat signifikan. Penguatan harga karet di bursa Tocom dipicu oleh anjloknya nilai Yen di pasar valuta asing.

Sentimen dari penghentian stimulus The Fed terhadap pasar valuta asing, terpantau turut berdampak pada pergerakan harga karet di bursa Tocom. Nilai Yen yang anjlok seiring penguatan nilai kurs US\$, memberikan dorongan kuat terhadap pergerakan harga karet Tocom. Hal tersebut dilandasi oleh posisi harga karet Tocom yang semakin relatif lebih murah bagi asing akibat perdagangan diberlangsungkan dalam mata uang Yen.

Selain mendapatkan *support* dari lemahnya kurs mata uang Yen, penguatan harga faktor substitusi juga memicu harga karet Tocom untuk kian melejit. Penguatan harga minyak mentah dunia pada perdagangan Rabu (29/10), membuat faktor substitusi dari karet alam yakni karet sintesis ikut

terangkat. Dampak dan penguatan tersebut, tekanan substitusi pun melemah terhadap harga karet Tocom. Pada perdagangan Kamis siang (30/10) harga riil di bursa Tocom terpantau sedang mengalami pergerakan menguat signifikan. Harga karet berjangka Tocom untuk kontrak Maret 2015 sedang naik hingga 2,52% ke tingkat harga 203,8 Yen/kg atau menguat 5 Yen/kg. Sementara pada awal perdagangan karet di bursa Shanghai Futures Exchange, harga karet juga sedang mengalami pergerakan menguat signifikan. Harga karet berjangka SHFE untuk kontrak Januari 2015 sedang naik hingga 0,94% ke tingkat harga 13.495 Yuan/ton atau menguat 12 Yuan per ton.